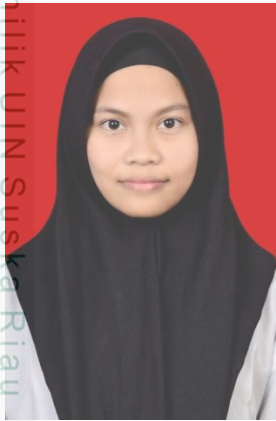


**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP WISATA
DAKWAH OKURA DI PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

SITI AMINAH
NIM. 11644201769

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Siti Aminah
NIM : 11644201769
Judul : Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 6 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Agustus 2020

Dekan,

Dr. Nurdin, M.A
NIP.19720429 200501 1 004

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
NIP.19720429 200501 1 004

Penguji III

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Perdamaian Hsb, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara

Nama : Siti Aminah
NIM : 11644201769
Tempat Tanggal Lahir: Siarang-arang, 31 Agustus 1996
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : " Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekannaru"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Pembimbing

Dr. Aslati, M.Ag
NIP.19700817 200701 2 031

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : SITI AMINAH
 NIM : 11644201769
 Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
 Judul : **“Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru”**

Telah diseminarkan pada :
 Hari : Senin
 Tanggal : 16 Desember 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

	Pekanbaru, 21 Januari 2020
Penguji I Seminar Proposal	Penguji II Seminar Proposal
 Perdamaian Hsb, M.Ag NIP. 196211241996031001	 Mublasin M.Pd.I NIP. 196805132005011009





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERVATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siti Aminah
 NIM : 11644201769
 Tempat Tgl/Lahir : Siarang-Arang, 31 Agustus 1996
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : **"Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan dari sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Juli 2020
 Yang membuat pernyataan,



SITI AMINAH
 NIM. 11644201769



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و علم الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
 A.n Siti Aminah

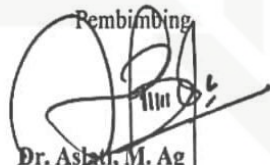
Kepada Yth,
 Dekan
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara Siti Aminah NIM.11644201769 dengan judul "Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

 Dr. Aslati, M. Ag
 NIP.19700817 200701 2 031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : Siti Aminah
Nim : 11644201769
Judul : Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan fasilitas yang ada di Wisata Dakwah Okura yang kurang maksimal. Dimana Wisata Dakwah Okura sendiri merupakan salah satu wisata yang ada di Pekanbaru dengan jumlah pengunjung cukup ramai ketika event besar diadakan di Wisata Dakwah Okura. Penelitian ini dilakukan di Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi wisatawan terhadap Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru. Dalam penelitian ini teori persepsi yang digunakan adalah teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon) yang dikemukakan oleh Houlard. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Jumlah populasi penelitian ini pada November 2019 adalah 300 pengunjung dan sampel 30. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa persepsi wisatawan terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru adalah Baik dengan nilai sebesar 81,5%. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data penelitian, bahwa Wisata Dakwah Okura mulai dari fasilitas ibadah, kebersihan lingkungan, peraturan, dan atraksi, berdasarkan persepsi atau pendapat wisatawan yang berkunjung di Wisata Dakwah Okura melalui hasil persentase jawaban responden yaitu menyatakan Baik.

Kata Kunci : Persepsi, Wisatawan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Siti Aminah
Student Reg. No : 11644201769
Title : **The Tourist Perception on the Okura Da'wah Tourism Site in Pekanbaru**

This research is motivated by the lack of facilities in Okura Da'wah Tourism object. It is one of the tourism sites in Pekanbaru in which the number of visitor is quite crowded especially during the big event held at the Okura site. This research was conducted at Okura Da'wah Tourism Object of Pekanbaru City, Riau Province. The purpose of this study was to know the tourist perception of Okura Da'wah Tourism object in Pekanbaru. In this research, the perception theory used is the S-O-R (Stimulus-Organism-Response) theory proposed by Houlard. This research is a quantitative study with a descriptive approach. Data collection methods in this study were observation, interviews, questionnaires, and documentation. The total population of this study in November 2019 was 300 visitors and the samples were 30 people. Based on the results of research conducted by the researcher, it can be concluded that the perception of tourists toward the Okura Da'wah Tourism place in Pekanbaru is good about 81,5%. Based on religious facilities, environmental hygiene, regulation, and attractions, the perceptions or opinion of tourists on the Okura Da'wah Tourism site were good.

Keywords : *Perception, Tourism Site.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin, tiada kata yang indah yang patut diucapkan kecuali syukur atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang begitu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru**”. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wassalam yang telah berjuang merubah peradaban dunia dari keburukan menjadi lebih baik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak yang sangat membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama untuk keluarga besar, Terkhusus untuk Ibunda Tercinta Mesiyeem dan Ayahanda Tercinta Soleman, serta Abang dan Kakak yang penulis sayangi yaitu: Muhammad Jamil, Sudarwin, Kurnia Ningsih, Jamaluddin, Nurdiana, dan Nurhayati. Yang selalu mendoakan, mendukung, memberi semangat, dan memberikan pengorbanan baik dari segi moril dan material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan Allah Subhanawata'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof Dr.H Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Aslati, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu yang tak kenal lelah memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Artis, S.Ag.,M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan nasehat selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. M. Ari Syaiful selaku Manajer Operasional Wisata Dakwah Okura, Erik Permana selaku Sekretaris Wisata Dakwah Okura, serta seluruh jajaran pengelola Wisata Dakwah Okura Pekanbaru yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah membantu dalam memberikan informasi dan data penelitian yang dibutuhkan terkait penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Sahabat terkasih Risma Wahyuni, Putri Damayanti, Tia Ananda Oktaviani, Yunarti, Dewi Kumalasari, dan Satia Lisa Malik. Terimakasih telah memberi semangat dan dukungannya yang begitu besar kepada penulis. Semoga Allah Subhanawata'ala membalas semua kebaikan kalian.
11. Kepada Sahabat dan Teman Kos yang penulis sayangi, Nurhayati, Siti Mawaddah, Arbingatun, dan Rini Apriliani. Terimakasih telah memberi semangat dan dukungannya yang begitu besar kepada penulis. Semoga Allah Subhanawata'ala membalas semua kebaikan kalian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada seluruh teman dan sahabat kelas MTHU, kelas MD 3C, dan seluruh teman sejurusan Manajemen Dakwah Tahun 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin ya rabbal alamiin.

Pekanbaru, 20 Mei 2020
Penulis

SITI AMINAH
NIM. 11644201769

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Kajian Terdahulu	16
C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	20
1. Definisi Konseptual	20
2. Operasional Variabel	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Peneletian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Sumber Data	27
F. Skala Pengukuran Instrument	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Uji Validitas Dan Realibilitas	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM TENTANG WISATA DAKWAH OKURA	30
	A. Letak Geografi Kelurahan Tebing Tinggi Okura	30
	B. Sejarah Wisata Dakwah Okura	30
	C. Visi dan Misi Wisata Dakwah Okura.....	31
	D. Program Wisata Dakwah Okura.....	32
	E. Operasi Kegiatan Wisata di Wisata Dakwah Okura	33
	F. Paket Wisata Dakwah Okura.....	33
	G. Atribut Rider (Penunggang Kuda) Wisata Dakwah Okura	35
	H. Struktur Kepengurusan Wisata Dakwah Okura	36
BAB V	PEMBAHASAN	37
	A. Hasil Penelitian	37
	B. Analisis Data	52
	C. Uji Validitas Dan Realibilitas	60
	D. Pembahasan.....	63
BAB VI	PENUTUP	75
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Variabel Operasional.....	22
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Instrument	28
Tabel 3.2	Kriteria Kategori Penilaian	29
Tabel 4.1	Paket Wisata Dakwah Okura	34
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 5.2	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Usia	38
Tabel 5.3	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 5.4	Tabulasi Distribusi Penelitian Sarana dan Prasarana di Wisata Dakwah Okura Tersedia dengan Baik	39
Tabel 5.5	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisatawan Mengetahui Lokasi Wisata Dakwah Okura	40
Tabel 5.6	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisatawan Mengetahui Jadwal Operasional Wisata Dakwah Okura	40
Tabel 5.7	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisatawan Mengetahui Informasi-Informasi di Wisata Dakwah Okura.....	41
Tabel 5.8	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisatawan Memahami dan Mengetahui Paket Wisata di Wisata Dakwah Okura	42
Tabel 5.9	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisatawan Memahami dan Mengetahui Peraturan yang Ada di Wisata Dakwah Okura ..	42
Tabel 5.10	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisatawan Mendapat Pelayanan Baik di Wisata Dakwah Okura	43
Tabel 5.11	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisatawan Mendapat Ilmu Baru/Pengalaman di Wisata Dakwah Okura.....	44
Tabel 5.12	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisatawan Akan Berkunjung Kembali ke Wisata Dakwah Okura di Lain Waktu.....	44
Tabel 5.13	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisata Dakwah Okura Merupakan Wisata yang Bagus untuk di Kunjungi	45
Tabel 5.14	Tabulasi Distribusi Penelitian Tersedia Musholah di Wisata Dakwah Okura yang Layak.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 5.15	Tabulasi Distribusi Penelitian Ketersediaan Tempat Wudhu yang Terpisah antara Wanita dan Pria	46
Tabel 5.16	Tabulasi Distribusi Penelitian Lingkungan di Wisata Dakwah Okura terjaga Kebersihannya.....	47
Tabel 5.17	Tabulasi Distribusi Penelitian Adanya Kenyamanan bagi Wisatawan di Wisata Dakwah Okura	48
Tabel 5.18	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisatawan Memakai Busana Muslim/Muslimah ketika Berkunjung ke Wisata Dakwah Okura.....	48
Tabel 5.19	Tabulasi Distribusi Penelitian Aktivitas dihentikan ketika Adzan Sholat dan Wisatawan diarahkan ke Musholah untuk Sholat Berjamaah	49
Tabel 5.20	Tabulasi Distribusi Penelitian Tersedia Makanan dan Minuman Halal di Wisata Dakwah Okura	50
Tabel 5.21	Tabulasi Distribusi Penelitian Berkuda Merupakan Olahraga yang disunnahkan oleh Nabi Muhammad SAW	50
Tabel 5.22	Tabulasi Distribusi Penelitian Memanah Merupakan Olahraga yang disunnahkan oleh Nabi Muhammad SAW ...	51
Tabel 5.23	Tabulasi Distribusi Penelitian Wisatawan yang Berkunjung disajikan dengan Adanya Anak Pesantren Darul Quran Wasunnah dalam Menghafal Al-Quran dan Sholat Berjamaah di Lingkungan Wisata Dakwah Okura	52
Tabel 5.24	Rekapitulasi Tentang Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru	53
Tabel 5.25	Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y.....	61
Tabel 5.26	Hasil Uji Realibilitas Penelitian Variabel X	62
Tabel 5.27	Hasil Uji Realibilitas Penelitian Variabel Y	63

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Persepsi.....	8
Gambar 2.2	Teori S-O-R	11
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Wisata Dakwah Okura 2019/2020.....	36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya. Adanya perbedaan inilah menyebabkan mengapa seseorang menyenangi suatu objek, sedangkan orang lain tidak senang bahkan membenci objek tersebut. Hal ini sangat tergantung bagaimana individu menanggapi objek tersebut dengan persepsinya.¹

Salah satu alasan mengapa persepsi sangat penting dalam menafsirkan keadaan sekeliling kita adalah bahwa kita masing-masing mempersepsi, tetapi mempersepsi secara berbeda. Persepsi merupakan proses dimana ia bekerja dengan cara yang hampir sama pada masing-masing individu, tetapi dapat menghasilkan persepsi-persepsi yang berbeda-beda..Maka persepsi sangat penting bagi pemahaman dan terbentuknya perilaku. Dengan adanya persepsi setiap individu atau manusia dapat memilih, mengelompokkan, serta memberikan makna pada informasi yang diterimanya.

Kegiatan berwisata pada saat ini tidak lagi sebagai suatu kebutuhan sampingan tetapi di Negara maju hal ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam dan budaya. Potensi ini menyebabkan Indonesia dikenal dalam sektor pariwisata di dunia Internasional. Majunya Kepariwisata Indonesia tidak lepas dari peran berbagai pihak seperti pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, pihak pengelola pariwisata, dan tentunya juga masyarakat yang selalu ikut gencar menjaga dan melestarikan objek wisata yang sudah ada.

Seiring dengan perkembangan dunia pariwisata, muncul fenomena baru dikalangan penggiat kepariwisataan yaitu wisata syariah. Wisata syariah

¹ <https://www.google.com/amp/s/amrull4h99.wordpress.com/2019/10/21/persepsi/amp/>
Diakses pada Tanggal 18 Agustus 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lebih dahulu dikenal dengan sebutan wisata religi, wisata dakwah, atau spiritual. Tidak terbatas untuk umat islam, wisata syariah juga semakin diminati masyarakat umum, hal ini dikarenakan dalam wisata syariah unsur keamanan, kebersihan, dan kenyamanan sangat diutamakan.

Provinsi Riau sebagai salah satu destinasi wisata syariah dan pusat kebudayaan melayu di Indonesia memiliki berbagai potensi yang menarik, mulai dari wisata alam, budaya, sejarah, dan sebagainya. Salah satu objek wisata yang memiliki potensi wisata syariah menarik bagi pengunjung maupun wisatawan yang datang ke kota Pekanbaru yaitu Wisata Dakwah Okura. Wisata Dakwah Okura disebut juga pusat kumpulan olahraga sunnah.² Dimana wisatawan atau pengunjung dapat berwisata dan sekaligus berolahraga seperti memanah, berkuda, dan lain sebagainya.

Wisata Dakwah Okura sendiri setiap tahunnya ada event yaitu Endurance Wali Kota Cup yang diadakan oleh Walikota Pekanbaru, dengan berbagai perlombaan dilombakan seperti memanah, kaligrafi, dan perlombaan ketahanan berkuda yang mengundang atlet kuda antar provinsi.

Dengan adanya event tahunan tersebut, Menurut pengamatan awal penulis, bahwa Wisata Dakwah Okura masih terdapat fasilitas yang kurang maksimal seperti toilet dan musholah. Masalah seperti ini seharusnya menjadi pusat perhatian bagi pihak pengelola. Untuk itu, persepsi atau pendapat wisatawan dalam hal ini juga diperlukan untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka mengenai Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru.

Maka berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan peneliitian yang berjudul ***“Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Pekanbaru”***

² Meity Intan Suryadi, “Pelaksanaan Promosi Melalui Media Sosial Pada Objek Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”. Jurnal JOM FISIP, Vol.3. No. 2. Oktober 2016, hlm 1.

B. Penegasan Istilah

1. Persepsi

Menurut Moskowitz dan Orgel (1969) persepsi itu merupakan proses yang integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan proses pengorganisasian, pengeinterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.³ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan persepsi adalah pendapat, pandangan, atau penilaian wisatawan yang berkunjung di Wisata Dakwah Okura mengenai Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru.

2. Wisatawan

UU No 10 Tahun 2009 menyatakan wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Sedangkan menurut UNWTO (2011), wisatawan adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan untuk rekreasi atau liburan.⁴

3. Wisata Dakwah

Wisata dakwah atau syariah adalah perjalanan wisata yang semua prosesnya sejalan dengan nilai-nilai syariat Islam. Baik dimulai dari niatnya semata-mata untuk ibadah dan mengagumi ciptaan Allah SWT, selama dalam perjalanan dapat melakukan ibadah dengan lancar, setelah sampai tujuan wisata tidak mengarah kepada hal-hal yang bertentangan dengan syariah, makan dan minum yang halal dan thayyibah, hingga kepulangan pun dapat menambah rasa syukur kepada Allah SWT.⁵

³ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), Hlm 54.

⁴ I Gede Gian Saputra. "Respon Wisatawan Terhadap Pengembangan Batur Global Geopark Bali". JUMPA, VOL. 2 NO. 2, Januari 2016, hal 80.

⁵ Meity Intan Suryadi. "Pelaksanaan Promosi Melalui Media Sosial Pada Objek Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru". JOM FISIF Vol. 3 No. 2-Oktober 2016. Hlm 8.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana persepsi wisatawan terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis, penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah penelitian, dan dapat memperluas cakrawala pengetahuan peneliti serta mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
- b. Secara Akademis, penelitian ini dilakukan dalam rangka memperkaya khasanah penelitian dan sumber bacaan.
- c. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola Wisata Dakwah Okura dan pihak-pihak yang membutuhkan pengetahuan berkenaan dengan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan secara keseluruhan mengenai laporan penelitian ini, maka penulis menulis sistematika penulisan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang berisi tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan: Identifikasi Maslah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Yang berisi tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Yang berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Skala Pengukuran Instrument, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Yang Berisi tentang Objek Penelitian yaitu Wisata Dakwah Okura yang beralamat di Jl. Raja Panjang, Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Yang berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Yang berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambar sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.⁶

1. Pengertian Persepsi

Robert A. Baron dan Paul B. Paulus dalam Deddy Mulyana menyebutkan bahwa persepsi adalah proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan kita, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku kita.⁷

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *Perception* berasal dari bahasa Latin *Perceptio* dari *Percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Menurut Atkinson, persepsi adalah proses saat kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus dalam lingkungan. Sedangkan menurut Perek memberikan definisi bahwa persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data.⁸

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Proses penginderaan akan

⁶ Masri, dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), Hlm 48.

⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm 167.

⁸ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), Hlm 445.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu melalui mata, telinga, hidung, lidah dan kulit yang kesemuanya itu merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu. Stimulus yang diindra itu kemudian oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diinderakannya. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengaitkan dengan stimulus, sedangkan dalam persepsi orang akan mengaitkan dengan objek.⁹

Jadi dapat dikatakan bahwa persepsi ini merupakan cara pandang, pendapat, atau penilaian seseorang terhadap suatu objek yang dilihatnya. Bisa saja dalam situasi sama dan objek yang sama seseorang memiliki pandangan yang berbeda dengan orang lain, hal ini bisa saja terjadi karena setiap orang akan berbeda dalam menginterpretasikan objek yang diinderakannya.

2. Jenis-Jenis Persepsi

Menurut Mulyana persepsi terbagi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia (sosial).

1. Persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) melalui lambang-lambang fisik, sedangkan persepsi terhadap orang melalui lambing-lambang verbal dan nonverbal.
2. Persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) menanggapi sifat-sifat luar, sedangkan persepsi terhadap orang menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan, dan sebagainya).¹⁰

⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), Hlm 87.

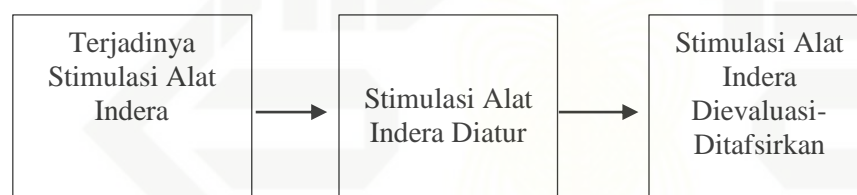
¹⁰ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm 171.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan yaitu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa tahap terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera.¹¹



Gambar 2.1:
Proses Persepsi

a. Terjadinya Stimulasi Alat Indera

Pada tahap pertama, alat-alat indera distimulasi (dirangsang). Meskipun memiliki kemampuan penginderaan untuk merasakan stimulus (rangsangan), kita tidak selalu menggunakannya. Sebagai contoh, bila melamun di kelas, anda tidak mendengar apa yang dikatakan dosen sampai dia memanggil nama anda. Barulah anda sadar. Anda tahu bahwa anda mendengar nama anda disebut-sebut, tetapi anda tidak tahu sebabnya. Ini merupakan contoh yang jelas bahwa kita akan menangkap yang kelihatannya tidak bermakna.

b. Stimulasi Terhadap Alat Indera Diatur

Pada tahap kedua, rangsangan terhadap alat indera diatur menurut berbagai prinsip. Salah satu prinsip yang digunakan adalah

¹¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta:ANDI, 2004), Hlm 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip proksimitas (*proximity*), atau kemiripan; orang atau pesan yang secara fisik mirip satu sama lain, dipersepsikan bersama-sama, atau sebagai satu kesatuan. Prinsip lain adalah kelengkapan (*Closure*); kita memandang atau mempersepsikan suatu gambar atau pesan yang dalam kenyataan tidak lengkap sebagai gambar atau pesan.

c. Stimulasi Alat Indera Ditafsirkan-Dievaluasi

Langkah ketiga ini merupakan proses subjektif yang melibatkan evaluasi di pihak penerima. Penafsiran-evaluasi kita tidak semata-mata didasarkan pada rangsangan luar, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, kebutuhan, sistem nilai, keyakinan tentang yang seharusnya, keadaan fisik dan emosi pada saat itu, dan sebagainya yang ada pada kita.¹²

4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Diri yang bersangkutan. Apabila seseorang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihat. Karakteristik individu yang turut berpengaruh antara lain sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan harapan.

- a. Sasaran persepsi yang mungkin berupa orang, benda, atau peristiwa.
- b. Faktor situasi. Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang artinya bahwa dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam menumbuhkan persepsi.¹³

5. Teori S-O-R

Teori S-O-R sebagai singkatan dari Stimulus-Organism-Respon, teori S-O-R ini dikemukakan oleh Houland pada tahun 1953 ini lahir karena adanya pengaruh ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi. Teori S-O-R menjelaskan bagaimana suatu rangsangan mendapatkan respon. Tingkat interaksi yang paling sederhana terjadi jika seseorang melakukan

¹² Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), Hlm 449.

¹³ P. Siagian, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1995), hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan dan diberi respon oleh orang lain. Teori S-O-R beranggapan bahwa organisme menghasilkan perilaku jika ada kondisi stimulus tertentu. Jadi efek yang timbul adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan kesesuaian antara stimulus dan reaksi individu.

a. Stimulus (Rangsangan)

Individu pada suatu waktu menerima bermacam-macam stimulus. Agar stimulus dapat disadari oleh individu, stimulus harus cukup kuat. Apabila stimulus tidak cukup kuat bagaimanapun besarnya perhatian dari individu, stimulus tidak dapat dipersepsi oleh individu yang bersangkutan.

b. Organisme (Individu)

Jika stimulus merupakan faktor eksternal dalam proses persepsi, maka individu merupakan factor internal. Menghadapi stimulus dari luar itu, individu bersikap selektif untuk menentukan stimulus mana yang akan diperhatikan sehingga menimbulkan kesadaran pada individu yang bersangkutan.¹⁴ Tiga tahapan dalam proses Organisme (individu) yaitu:

- 1) Perhatian (*attention*), perhatian merupakan langkah persiapan, yaitu adanya kesediaan individu untuk mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek.¹⁵
- 2) Pengertian (*understanding*), pengertian berarti proses memahami atau kemampuan individu memahami makna atau arti. Pengertian dalam hal ini yaitu wisatawan mengerti akan segala bentuk informasi mengenai objek Wisata Dakwah Okura.
- 3) Penerimaan (*acceptance*), Adanya penerimaan hal-hal baru disekitarnya tanpa mereka sadari perubahan pola pikir, faktor-

¹⁴ Ibid., Hlm 104 dan 117.

¹⁵ Ibid., Hlm 98.

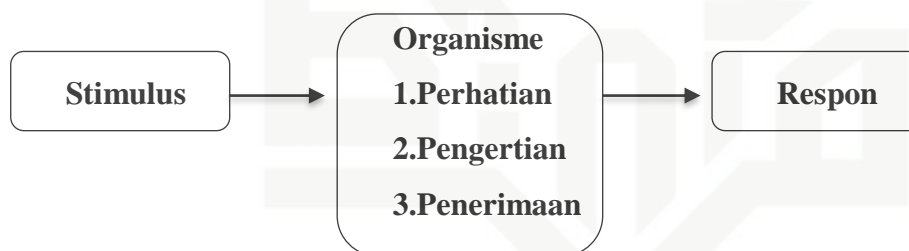
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor struktural semata-mata berasal dari sifat stimulus fisik dan efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu. Jika kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah, kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan.¹⁶

c. Respon

Respon merupakan tindakan terakhir dari proses persepsi yaitu bertindak sehubungan dengan apa yang telah diserap. Hal ini biasanya dilakukan jika seseorang berbuat suatu sehubungan dengan perspsinya. Misalnya, seseorang bertindak sehubungan dengan persepsi yang baik atau yang buruk yang telah dibentuknya. Lingkaran persepsi itu belum sempurna sebelum menimbulkan suatu tindakan. Tindakan ini bisa tersembunyi dan bisa pula terbuka. Tindakan tersembunyi berupa pembentukan pendapat atau sikap, sedangkan tindakan yang terbuka berupa tindakan nyata sehubungan dengan persepsi itu. Satu gejala yang telah menarik perhatian sehubungan dengan tindakan tersembunyi ialah pembentukan kesan.¹⁷



Gambar 2.2
Teori S-O-R

6. Wisatawan

Kata wisatawan (*tourist*) merujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi subjek atau bagian dari traveller atau visitor. Untuk dapat dikatakan wisatawan, seseorang haruslah seorang traveller atau seorang visitor. Seorang visitor adalah seorang traveller, tetapi tidak semua

¹⁶ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), Hlm 52.

¹⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), Hlm 464.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

traveller adalah tourist. Istilah visitor dalam keperluan statistik diartikan sebagai “setiap orang yang melakukan perjalanan (traveling) ke suatu tempat selain tempat tinggal, biasanya kurang dari 12 bulan, dan memiliki tujuan perjalanan selain melakukan kegiatan untuk mendapatkan upah/gaji di tempat yang dituju tersebut.”¹⁸

Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pengertian wisatawan masih sama dengan pengertian pada undang-undang sebelumnya, sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.¹⁹

Gocen (1972) mengklasifikasikan wisatawan atas dasar tingkat familiarisasi dari daerah yang akan dikunjungi, serta tingkat pengorganisasian perjalanan wisatanya. Atas dasar ini, Gocen menggolongkan wisatawan menjadi empat, yaitu:

- a. *Drifter*, yaitu wisatawan yang ingin mengunjungi daerah yang sama sekali belum diketahuinya, yang bepergian dalam jumlah kecil.
- b. *Explorer*, yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan dengan mengatur perjalanannya sendiri, tidak mau mengikuti jalan-jalan wisata yang sudah umum melainkan mencari hal yang tidak umum. Wisatawan seperti ini bersedia memanfaatkan fasilitas dengan standar lokal dan tingkat interaksinya dengan masyarakat lokal juga tinggi.

¹⁸ I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta, ANDI, 2009), Hlm 35 dan 44.

¹⁹ Muljadi, *Kepariwisata Dan Perjalanan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), Hlm 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Individual Mass Tourist*, yaitu wisatawan yang menyerahkan pengaturan perjalanannya kepada agen perjalanan, dan mengunjungi daerah tujuan wisata yang sudah terkenal.
- d. *Organized Mass Tourist*, yaitu wisatawan yang hanya mau mengunjungi daerah tujuan wisata yang sudah dikenal, dengan fasilitas seperti yang dapat ditemuinya ditempat tinggalnya, dan perjalanannya selalu dipandu oleh pemandu wisata.²⁰

Komisi Liga Bangsa-Bangsa merumuskan bahwa yang bisa dianggap wisatawan adalah:

- a. Mereka yang mengadakan perjalanan untuk kesenangan karena alasan keluarga, kesehatan, dan lain-lain.
- b. Mereka yang mengadakan perjalanan untuk keperluan pertemuan-pertemuan atau tugas-tugas tertentu (ilmu pengetahuan, tugas pemerintah diplomasi, agama, olahraga, dan lain-lain)
- c. Mereka yang mengadakan perjalanan dengan tujuan usaha.
- d. Mereka yang datang dalam rangka perjalanan dengan kapal laut walaupun berada disuatu Negara kurang dari 24 jam.²¹

7. Wisata Dakwah

Memilih olahraga yang disukai adalah hal yang wajar. Karena selain menjadikan kita sehat, kita bisa menikmatinya. Aktivitas tersebut akan menjadi penawar dari beban pikiran yang melelahkan. Hanya saja, dari semua itu, ada yang sangat dianjurkan yaitu berolahraga dengan niat mencontoh dan mentaati Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wa salam, ia tidak hanya mendatangkan kesenangan, namun juga mendatangkan kebaikan berupa pahala berlimpah.²²

²⁰ I Gede Pitana dan I Ketut Surya Diarta , *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), Hlm 47.

²¹ Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm 10.

²² <https://suaramuslim.net/rasul-menganjurkan-memanah-dan-berkuda/>. Diakses pada tgl 20 November 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah SAW Bersabda, “*Ajarilah anak-anak kalian berkuda, berenang dan memanah*” (Hadist Riwayat sahih Imam Bukhari dan Imam Muslim). Rasulullah pun pernah berkata melalui haditsnya tentang olahraga panah,

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- يَقُولُ : « إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُدْخِلُ بِالسَّهْمِ الْوَاحِدِ ثَلَاثَةَ نَفَرٍ الْجَنَّةَ : صَانِعُهُ يَحْتَسِبُ فِي صَنْعَتِهِ الْخَيْرَ وَالرَّامِيَ بِهِ وَمُنْبِلُهُ وَارْمُوا وَارْكَبُوا وَأَنْ تَرْمُوا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ تَرْكَبُوا لَيْسَ مِنَ اللَّهِوَ إِلَّا ثَلَاثُ : تَأْدِيبُ الرَّجُلِ فَرَسَهُ وَمُلاَعَبَتُهُ أَهْلَهُ وَرَمْيُهُ بِقَوْسِهِ وَنَبْلِهِ وَمَنْ تَرَكَ الرَّمْيَ بَعْدَ مَا عَلِمَهُ رَغْبَةً عَنْهُ فَإِنَّهَا نِعْمَةٌ تَرَكَهَا ». أَوْ قَالَ : (كَفَرَهَا.)

Artinya: *Dari ‘Uqbah bin ‘Amr berkata: “Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda ‘Sesungguhnya Allah SWT akan memasukan tiga kelompok ke dalam Sorga karena sebab panah satu, yaitu pembuat panah yang mengharapakan kebaikan dari panah buatanya, pemanah dan pelontar anak panah, maka memanahlah dan naikilah (kuda) kalian semuanya, adapaun memanah lebih aku sukai dari pada naik kuda. Bukanlah suatu hal kecuali pada tiga hal; Seorang yang mengajari kudanya, permainannya terhadap istrinya dan permainan busur dan anak panahnya, barang siapa meninggalkan olahraga panah setelah mempelajarinya karena benci maka (ketahuilah) bahwa sesungguhnya adalah suatu nikmat yang telah dia tinggalkan’ atau Nabi berkata ‘yang telah ia kufuri.²³*

Terminologi wisata dakwah atau disebut juga wisata syariah di beberapa Negara ada yang menggunakan istilah seperti Islamic tourim, halal tourism, halal travel, ataupun as moslem friendly destination. Yang dimaksud syariah adalah prinsip-prinsip hukum islam sebagaimana yang diatur fatwa dan/atau telah disetujui oleh Majelis Ulama Indonesia. Definisi wisata syariah lebih luas dari wisata religi yaitu wisata yang

²³<https://smalfaketintang81.blogspot.com/2017/02/ajari-anakmu-belajar-berkuda-berenang.html> diakses pada tgl 28 November 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan pada nilai-nilai syariah islam. Konsep wisata syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman kedalam seluruh aspek kegiatan wisata. Nilai syariat islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata.²⁴

Pada dasarnya wisata syariah adalah wisata yang dilakukan guna mengunjungi tempat-tempat wisata untuk melihat kebesaran ciptaan Allah yang ada di muka bumi, sehingga kita dapat belajar untuk lebih bersyukur dan memperbaiki kualitas iman pribadi dengan berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan Hadist. Menurut Heri Sucipto dan Fitria Andayani (2014) ada beberapa panduan dalam mengaplikasikan wisata syariah yaitu diantaranya

- a. Destinasi wisata meliputi wisata alam, wisata budaya, dan wisata buatan.
- b. Tersedia fasilitas ibadah yang layak dan suci.
- c. Tersedia makanan dan minuman yang halal.
- d. Pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang tidak bertentangan dengan kriteria umum wisata syariah.
- e. Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan.²⁵

8. Konsep Wisata Syariah

Dalam pandangan Islam, wisata syariah tidak bisa dilepaskan dari tiga pilar utama, yaitu Iman, Islam, dan Ihsan. Ketiga pilar ini sekaligus menjadi penyangga dan pijakan dari seluruh aktivitas wisata. Dengan demikian, aktivitas wisata dalam islam erat dengan nilai-nilai keimanan, ketauhidan, dan ketakwaan kepada sang khalik, Allah SWT, yang telah

²⁴ Hendri Hermawan Adinugraha, Mila Sartika, dan Ana Kadarningsih, "Desa Wisata Halal: Konsep dan Implementasinya Di Indonesia". Jurnal Human Falah, Volume 5. No. 1, Januari-Juni 2018.

²⁵ Ade Ela Pratiwi, "Analisis Wisata Syariah Di Kota Yogyakarta". Jurnal Media Wisata, Volume 14, Nomor 1, Mei 2016. Hlm 349 dan 350.



menciptakan segala bentuk keindahan, baik yang berada di darat, laut, maupun udara.

Wisata Syariah dapat didefinisikan sebagai, upaya perjalanan atau rekreasi untuk mencari kebahagiaan yang tidak bertentangan dan menyalahi prinsip-prinsip ajaran islam, serta sejak awal diniatkan untuk mengagumi kebesaran ciptaan Allah. Selain itu, perjalanan dengan tujuan tertentu juga diniatkan sebagai sebuah perjalanan syiar, setidaknya dengan melafalkan ayat-ayat suci, atau bertasbih mengagumi keindahan alam sekitar, dan amalan positif lainnya sesuai dengan ajaran islam serta memberikan manfaat bagi kehidupan umat manusia dan lingkungan sekitar. Tidak hanya untuk mencari hikmah kehidupan, berwisata dianjurkan oleh islam dengan tujuan untuk mengagumi keindahan alam, supaya jiwa menjadi tenang. Wisata dalam islam adalah sebuah *safar* atau *traveling* untuk merenungi keindahan dan ciptaan Allah SWT. Menikmati keindahan alam untuk menguatkan keimanan dan motivasi diri untuk terus menunaikan kewajiban hidup.²⁶

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian yang hampir sama tapi berbeda adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Hendra Saputra Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019 yang berjudul “*Pengelolaan Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru*”. Perbedaan penelitian Hendra dengan penelitian ini yaitu dari segi objek, dimana penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah Pengelolaan Wisata Dakwah, sedangkan penelitian ini objeknya adalah Persepsi. Dari segi subjek di penelitian terdahulu subjeknya Wisata Dakwah Okura, sedangkan penelitian ini subjeknya adalah Wisatawan. Dari segi teknik analisis data, penelitian terdahulu menggunakan teknik

²⁶ Zulkifli Rusby, Boy Syamsul Bakhri, dan Muhammad Yusuf, “*Analisis Pengetahuan Masyarakat Kota Pekanbaru tentang Wisata Syariah*”. Jurnal Al-Hikmah, Vol. 15. No. 2. Oktober 2018. Hlm 88.



deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif.

Hasil dari penelitian saudara Hendra adalah pengelolaan Wisata Dakwah Okura Pekanbaru telah terlaksana dan dengan tahap yang jelas, namun belum semua tahapan berjalan dengan maksimal. Hal ini terlihat dari perencanaan pengelola Wisata Dakwah Okura, pengorganisasian pengelola Wisata Dakwah Okura, pelaksanaan pengelola Wisata Dakwah Okura, dan pengawasan pengelola Wisata Dakwah Okura. Sedangkan hasil dari penelitian penulis adalah Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru dikategorikan **Baik** dengan hasil persentase yang diperoleh **81,5%**. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa penulis melalui item pernyataan penelitian ini mulai dari fasilitas ibadah, kebersihan lingkungan, peraturan, dan atraksi di Wisata Dakwah Okura. *Pertama*, fasilitas ibadah, adapun persepsi wisatawan terhadap fasilitas ibadah yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah fasilitas ibadah sudah tersedia akan tetapi masih kurang baik seperti musholah dan tempat wudhu. *Kedua*, kebersihan lingkungan, adapun persepsi wisatawan terhadap kebersihan lingkungan di Wisata Dakwah Okura sudah baik dan terjaga kebersihannya. *Ketiga*, peraturan, adapun persepsi wisatawan terhadap peraturan yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah baik seperti peraturan dalam berpakaian muslim/muslimah, penghentian aktivitas ketika adzan dan wisatawan diarahkan untuk sholat berjamaah, dan peraturan tentang makanan dan minuman yang ada di Wisata Dakwah Okura. *Keempat*, atraksi, adapun persepsi wisatawan terhadap atraksi yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah baik seperti berkuda, memanah, dan Tahfiz Quran.

2. Skripsi Yeti Ratna Sari mahasiswi Universitas Lampung Bandar Lampung pada tahun 2018 yang berjudul “*Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018*”. Dalam penelitian Yeti dari segi objek penelitiannya yaitu Persepsi, sedangkan penelitian ini objek penelitian juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sama yaitu Persepsi. Dari segi subjek, dimana penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah Wisatawan, sedangkan penelitian ini juga sama yaitu Wisatawan. Dari segi teknik analisis data penelitian terdahulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan teknik analisis kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dari segi lokasi penelitian, dimana penelitian terdahulu lokasi penelitiannya di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur, sedangkan penelitian ini lokasi penelitiannya adalah Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru.

Hasil dari penelitian saudara Yeti adalah sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa objek wisata tersebut menarik untuk dikunjungi, aksesibilitas untuk menuju objek wisata sudah baik, infrastruktur yang ada di objek wisata tersebut memadai, fasilitas yang ada di objek wisata sudah tersedia dan dari keamanan objek wisata tersebut juga aman untuk dikunjungi. Sedangkan hasil dari penelitian penulis adalah Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru dikategorikan **Baik** dengan hasil persentase yang diperoleh **81,5%**. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa penulis melalui item pernyataan penelitian ini mulai dari fasilitas ibadah, kebersihan lingkungan, peraturan, dan atraksi di Wisata Dakwah Okura. *Pertama*, fasilitas ibadah, adapun persepsi wisatawan terhadap fasilitas ibadah yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah fasilitas ibadah sudah tersedia akan tetapi masih kurang baik seperti musholah dan tempat wudhu. *Kedua*, kebersihan lingkungan, adapun persepsi wisatawan terhadap kebersihan lingkungan di Wisata Dakwah Okura sudah baik dan terjaga kebersihannya. *Ketiga*, peraturan, adapun persepsi wisatawan terhadap peraturan yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah baik seperti peraturan dalam berpakaian muslim/muslimah, penghentian aktivitas ketika adzan dan wisatawan diarahkan untuk sholat berjamaah, dan peraturan tentang makanan dan minuman yang ada di Wisata Dakwah Okura. *Keempat*, atraksi, adapun persepsi wisatawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap atraksi yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah baik seperti berkuda, memanah, dan Tahfiz Quran.

3. Skripsi Marwinda Fitri mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2016 yang berjudul “*Persepsi Masyarakat Dusun Pontianak Terhadap Organisasi Keagamaan Di Desa Penyawasan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*”. Dalam penelitian Marwinda dari segi objek penelitiannya adalah Persepsi, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya juga sama yaitu Persepsi. dari segi subjek penelitian, dimana penelitian terdahulu subjeknya masyarakat dusun pontianak, sedangkan penelitian ini adalah wisatawan. Dari segi analisis data, penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan teknik analisis kuantitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu fokus pada organisasi keagamaan di Desa Penyawasan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, sedangkan penelitian ini adalah Wisata Dakwah Okura.

Hasil dari penelitian saudara Marwinda adalah persepsi masyarakat terhadap Muhammadiyah dalam kehidupan sosial bermasyarakat di dusun Pontianak desa Penyawasan kecamatan Kampar dikategorikan Tinggi dari persentase yang diperoleh 0,700 dengan signifikasi 0,000 dan nilai korelasi terletak pada rentang 0,600-0,799 dan dapat dikategorikan tinggi. Sedangkan hasil penelitian penulis adalah Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru dikategorikan **Baik** dengan hasil persentase yang diperoleh **81,5%**. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa penulis melalui item pernyataan penelitian ini mulai dari fasilitas ibadah, kebersihan lingkungan, peraturan, dan atraksi di Wisata Dakwah Okura. *Pertama*, fasilitas ibadah, adapun persepsi wisatawan terhadap fasilitas ibadah yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah fasilitas ibadah sudah tersedia akan tetapi masih kurang baik seperti musholah dan tempat wudhu. *Kedua*, kebersihan lingkungan, adapun persepsi wisatawan terhadap kebersihan lingkungan di Wisata Dakwah Okura sudah baik dan terjaga kebersihannya. *Ketiga*, peraturan, adapun persepsi wisatawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap peraturan yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah baik seperti peraturan dalam berpakaian muslim/muslimah, penghentian aktivitas ketika adzan dan wisatawan diarahkan untuk sholat berjamaah, dan peraturan tentang makanan dan minuman yang ada di Wisata Dakwah Okura. *Keempat*, atraksi, adapun persepsi wisatawan terhadap atraksi yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah baik seperti berkuda, memanah, dan Tahfiz Quran.

C. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Konsep adalah istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Bungin mengartikan konsep sebagai generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu yang dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Sedangkan Kerlinger menyebut konsep sebagai abstraksi yang dibentuk dengan menggeneralisasikan hal-hal khusus. Jadi konsep merupakan sejumlah ciri atau standar umum suatu objek.²⁷

Persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menilai, menyeleksi, menanggapi dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.

Fenomena penting yang menjadi konseptual disini adalah persepsi. Persepsi merupakan pandangan atau penilaian seseorang terhadap suatu objek yang melibatkan panca indera yang kemudian diproses sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman orang yang mempersepsi. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan wisatawan mengenai objek Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru.

²⁷ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006).Hlm



2. Operasional Variabel

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka dapat dibuat operasional variabel yang berfungsi untuk kesamaan dan kesesuaian dalam penelitian, indikator-indikator yang diteliti dalam teori yang dikemukakan oleh Houland.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X yaitu Persepsi Wisatawan, sedangkan yang menjadi variabel Y yaitu Wisata Dakwah Okura.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.1
Variabel Operasional

Variabel (X) Persepsi	Indikator	SubIndikator	Variabel (Y) Wisata Dakwah	Indikator	SubIndikator	Skala Pengukuran		
1. Stimulus	Objek (rangsangan) yang dapat diintegrasikan	Wisatawan menerima stimulus (rangsangan) berupa lingkungan fisik dari Wisata Dakwah Okura	Penerapan nilai-nilai keislaman ke dalam kegiatan wisata	1. fasilitas ibadah	- Tersedia Mushola dan tempat wudhu	Likert		
		a.) Perhatian			-Perhatian wisatawan mengenai Wisata Dakwah Okura		2. Lingkungan bersih	- Terjaga kebersihan lingkungan
		b.) Pengertian			-Pemahaman wisatawan mengenai objek Wisata Dakwah Okura.		3. Peraturan dalam konsep islam	- Memakai busana muslim/muslimah
c.) Penerimaan	-Wisatawan menerima hal-hal baru di Wisata Dakwah Okura	- Waktu Azdan Sholat di berhentikan seluruh aktivitas/ kegiatan dan diarahkan ke mushola untuk sholat berjamaah	- Tersedia makanan dan minuman halal					
3. Respon	Tindakan setelah proses apa yang diserap	Wisatawan memberikan tindakan dan kesan terhadap Wisata Dakwah Okura		4. Atraksi yang tidak bertentangan dengan syariat islam	- Berkuda - Memanah - Tahfiz Qur'an			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata hypo dan kata thesis. Hypo berarti kurang dan thesis adalah pendapat. Dari dua kata itu dapat diartikan bahwa Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.²⁸

Uji hipotesis dalam penelitian kuantitatif lebih berwujud angka-angka. Hal ini wajar mengingat penelitian kuantitatif menganggap data atau fakta harus dapat dikuantitaskan. Karena lebih banyak berwujud angka-angka maka lebih bersifat matematis, dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Hipotesis Nol (H_0). Hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki statement yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti. Selanjutnya yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) dapat langsung dirumuskan apabila ternyata pada suatu penelitian, hipotesis nol di tolak. Hipotesis ini menyatakan ada hubungan, yang berarti ada signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini dengan rumusan masalah: Bagaimana Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru, dapat dibangun hipotesis yaitu:

H_a : Baiknya Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru.

H_0 : Tidak Baiknya Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru.

Hal ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan persentase pada kategori yaitu:

81% - 100%	= Sangat Baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Kurang Baik
21% - 40%	= Tidak Baik
1% - 20%	= Sangat Tidak Baik ²⁹

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), Hlm 75.

²⁹ Hasil Olahan Data 2020

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³⁰ Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Data yang diperoleh disajikan apa adanya dan kemudian data tersebut dianalisis bentuk angka. Kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Kerlinger (1973), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di objek Wisata Dakwah Okura yang beralamat di Jl. Raja Panjang, Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Sementara Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2020.

³⁰ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011). Hlm 38.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 80.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³²

Populasi pada penelitian ini yaitu pada bulan November 2019 sebanyak 300 pengunjung yang mengunjungi Objek Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru.

Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel yang diambil dari populasi hendaknya bisa mewakili populasi secara keseluruhan. Apabila populasi tidak sampai 100, maka sampel hendaknya diambil keseluruhan, dan apabila populasi lebih besar maka sampel hendaknya diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi.³³ Peneliti melakukan penarikan sampel dengan menggunakan sampel aksidental. Sampel aksidental (*accidental sample*) adalah sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada.³⁴

Dalam penelitian ini, jumlah wisatawan yang berkunjung di Objek Wisata Dakwah pada bulan November 2019 sebanyak 300 pengunjung. Maka penulis mengambil sampel sebesar 10% dari jumlah populasi, sehingga $300 \times 10\% = 30$ orang sebagai responden yang dianggap mewakili penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2002). Poerwandari (1998)

³² Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm 49.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm 120.

³⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm



berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.³⁵ Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan penulis berupa mengamati langsung objek wisata dakwah okura di Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁶ Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah mencari informasi yang diperlukan dan dibutuhkan dengan menanyakan langsung kepada pihak pengelola wisata dakwah okura.

3. Kuesioner (Angket)

Kursioner atau angket adalah alat pengumpul data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan pada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat realibilitas serta validitasnya yang tinggi³⁷ Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan angket (kuesioner) kepada wisatawan yang berkunjung di wisata dakwah okura.

4. Dokumentasi

Ada beberapa buku yang menganggap dokumentasi sebagai sebuah metode pengumpulan data. Dokumentasi adalah instrument pengumpulan

³⁵ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). hlm. 143.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm 384.

³⁷ Wardi Bachtiar. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Logos, 1997). Hlm. 72 dan 75.

data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner, atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.³⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang di gunakan berupa gambar ketika melakukan penelitian di wisata dakwah okura.

E. Sumber Data

1. Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.
2. Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.³⁹

F. Skala Pengukuran Instrument

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala pengukuran yaitu skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan di ukur di jabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata kata antara lain:

³⁸ Rachmat Kriyanto. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2007). Hlm 116.

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Kurang Setuju
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

Menurut Teori Skala Likert yang dicetuskan oleh Rensis Likert, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Instrument

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1 ⁴⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data persentase, yaitu menggambarkan atau memaparkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan tabel persentase.

Dimana untuk menentukan berapa besar persentase tingkat Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru, penulis menggunakan dengan Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban)

N = Total Jumlah Responden

⁴⁰ Kamaruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), hlm 80.

⁴¹ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). Hlm 163.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria penilaian yang ditetapkan dengan kategori persentase yaitu:

Tabel 3.2
Kriteria Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Kurang Baik
21% - 40%	Tidak Baik
1% - 20%	Sangat Tidak Baik

H. Uji Validitas Dan Realibilitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti.⁴² Uji validitas dilakukan dengan membanding nilai *rhitung* dengan *rtabel* pada taraf signifikansi 5% untuk 2 sisi.

Jika $rhitung > rtabel$, maka item pada instrument pernyataan dinyatakan valid.

Jika $rhitung < rtabel$, maka item pada instrument pernyataan dinyatakan tidak valid

Uji realibilitas merupakan suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Reabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Untuk uji realibilitas digunakan teknik *Gutman Sflif Half Coefficient*, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (realiabel) bila nilai *Gutman Sflif Half Coefficient* $\geq rtabel$.

⁴² Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm 194.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TENTANG WISATA DAKWAH OKURA

A. Letak Geografi Kelurahan Tebing Tinggi Okura

Permasalahan penduduk di Kelurahan Tebing Tinggi Okura sama halnya dengan permasalahan penduduk di wilayah lainnya yaitu bagaimana untuk mencapai manusia yang berkualitas dan pertumbuhan penduduk yang terkendali.

Kelurahan Tebing Tinggi Okura merupakan salah satu dari 6 Kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Luas Kelurahan adalah 14.000 Ha dengan jumlah penduduk 4.160 jiwa dengan jumlah 1.095 Kepala Keluarga (KK). Kelurahan ini terdiri dari delapan RW dan dua puluh delapan RT, yang langsung berbatasan dengan perawang dan Maredan Kabupaten Siak yang mana wilayah ini menjadi daerah alternative untuk mencapai Kabupaten Siak. Adapun batas-batas wilayah secara administratif adalah:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Minas Timur Kab.Siak.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai Siak.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mare dan Kab. Siak.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Limbung.⁴³

B. Sejarah Wisata Dakwah Okura

Wisata Dakwah Okura ini berdiri pada tanggal 29 November 2014 dan memiliki luas 5 Hektare. Wisata Dakwah Okura beralamat Jl. Raja Panjang, Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Sejarah berdirinya Wisata Dakwah Okura itu sendiri dimulai dengan adanya Yayasan Pesantren, yaitu Pesantren Al-Hasanah yang membawai 2 unit yaitu pesantren dan wisata. Program dari Pesantren Al-Hasanah itu adalah Tahfis Qur'an . Dahulunya Wisata Dakwah Okura ini tidak sengaja didirikan sebagai

⁴³ Dokumentasi Kelurahan Tebing Tinggi Okura Tahun 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tempat wisata, melainkan sebagai sarana santri untuk berlatih olahraga yang telah disunnahkan oleh Rasulullah.

Awal mulanya 2 ekor kuda saja yang dibeli untuk sarana belajar para santri, semua itu dilakukan oleh pengelola yayasan agar anak-anak tidak hanya ahli dibidang Al-Qur'an, tetapi bagaimana ahli dalam fisiknya terutama dalam olahraga sunnah, kemudian menyesuaikan santri itu agar tidak terlalu jenuh mendapatkan pahala, maka disandingkannya Al-Qur'an ini dengan olahraga sunnah yaitu memanah, berkuda dan berenang. Namun untuk olahraga berenang hanya untuk program santri, belum bisa digunakan untuk umum karena belum layak dan masih terkendala oleh dana. Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat mulai mengenal okura sebagai Wisata Dakwah berkuda, karena mengingat sangat langka keberadaan kuda di Pekanbaru itu sendiri. tidak pernah terbesit dihati pengelola menjadikan Okura ini sebagai tempat wisata, tetapi karena masukan dan saran masyarakat setempat, akhirnya pengelola bertekad untuk memajukan tempat ini sebagai destinasi wisata sunnah.⁴⁴

C. Visi dan Misi Wisata Dakwah Okura

Visi adalah suatu tulisan yang menyatakan cita-cita, angan-angan dan impian suatu perusahaan instansi, atau organisasi di masa mendatang. visi juga biasanya diartikan sebagai sebuah gagasan tertulis atau gambaran yang ideal mengenai tujuan utama pendirian sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi.

Untuk mencapai sebuah visi dibutuhkan misi. Misi adalah langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebuah perusahaan, instansi, atau organisasi untuk mencapai visi utama.

Adapun Visi dan Misi Wisata Dakwah Okura sebagai berikut:

Visi

1. Menjadi wadah bersatunya para pemimpin dan pemuka masyarakat untuk masa depan yang lebih baik, dengan mengikuti jejak para pemimpin sukses terdahulu yang gemar berkuda karena dapat mengasah dan

⁴⁴ Dokumentasi Wisata Dakwah Okura 2019.

mendidik jiwa dan raga menjadi pribadi berkarakter mulia, berilmu dan pemimpin yang arif dan bijaksana.

Misi

1. Membangun jiwa dan raga yang kuat dan tangguh
2. Interaksi sosial dalam kebersamaan
3. Membangun karakter kepemimpinan dengan akhlak mulia
4. Membentuk keterampilan komunikasi efektif dan kecerdasan emosional
5. Back to nature, dekat dengan alam, menjaga kelestarian alam
6. Refreshing, belajar sambil bermain agar berkembang dengan baik.⁴⁵

D. Program Wisata Dakwah Okura

Adapun program Wisata Dakwah Okura yaitu terdapat 3 program yaitu program jangka pendek (*internal*), program jangka panjang (*eksternal*) dan program edukasi.

Pertama, program didalam adalah program yang direncanakan oleh pengelola Wisata Dakwah Okura itu sendiri meliputi:

1. Pelayanan tamu.
2. Pelatihan yang terdapat pada paket-paket wisata.
3. Kebersihan wilayah sekitaran Wisata Dakwah Okura.

Kedua, program jangka panjang, adapun program besar Wisata Dakwah Okura adalah:

1. Endurance, ketahanan berkuda pada jarak tempuh jauh, olahraga ini merupakan olahraga sunnah yang menjadi kebiasaan sahabat nabi dari kota Mekah menuju kota Madinah, dan dari kota Mekah sampai ke Syam. Uniknya olahraga ini adalah bukan kecepatan yang paling utama dinilai, namun kesehatan keduanya yaitu kesehatan kuda dan ridernya, sekalipun finisnya lebih dari awal tetapi kudanya jantungnya tidak stabil, ada yang sakit dan demam, ridernya juga ada yang cedera maka akan didiskualifikasi. Yang dinilai adalah ketahanan, kesehatan dan kecepatan. Event ini telah dilaksanakan 3 tahun berturut-turut, dilaksanakan pada

⁴⁵ Dokumentasi Wisata Dakwah Okura 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bulan oktober pada setiap tahunnya yang bertepatan dengan hari sumpah pemuda, namun untuk tahun 2019 dimajukan pada ulang tahun kota Pekanbaru. Event tersebut disponsori oleh Walikota.

2. Show Jumping, lompat tinggi dan rintangan-rintangan. Piala Kapolda pada bulan April 2017, tahun 2018 dan 2019 diadakan bertepatan dengan HUT RI yaitu tanggal 17 Agustus, karena show jumping termasuk event yang mudah dikelola dengan baik yang hanya membutuhkan sedikit personal.
3. Event Triathlon Sunnah, tiga olahraga dijadikan satu estapet, dalam pelaksanaannya naik kuda, berenang, berlari sambil memanah. Diadakan di danau buatan dengan nama piala Dandren Cup 2017.

Ketiga, program edukasi adalah program kelas alam yang diperuntukkan anak sekolahan.

E. Operasi Kegiatan Wisata di Wisata Dakwah Okura

Setiap tempat wisata memiliki waktu kegiatan wisatanya sendiri, Wisata Dakwah Okura buka mulai dari pukul 08.00-17.00 WIB setiap hari Selasa-Minggu. Tempat ini juga menyediakan fasilitas seperti Mushola, toilet dan tempat wudhu, wilayah parkir, kantin, dan lain sebagainya.

F. Paket Wisata Dakwah Okura

Tiket masuk Wisata Dakwah Okura yaitu Rp. 2.000 untuk pengendara roda dua dan Rp. 5.000 untuk pengendara roda empat. Jika hanya ingin melihat dan menikmati suasana lingkungan gratis untuk siapa pun. Jika berkunjung dan ingin menggunakan kuda, ada paket wisata *joy raide* Rp. 30.000 dalam sekali putaran.

Bila ingin latihan bersama seorang guru, ada *private lesson* Rp. 150.000 per 45 menit dan ada *practice raider* berupa sewa kuda bagi mereka yang sudah bisa berkuda tanpa guru dengan tarif Rp. 100.000 satu per 45 menit. Ada juga paket menunggang kuda bagi keluarga yang hendak liburan di Wisata Dakwah Okura, yaitu paket menunggang kuda *group lesson* untuk 4 orang dengan tarif Rp. 200.000 per 45 menit.

Bagi para wisatawan yang ingin menikmati wisata sekaligus melatih konsentrasi otak, bisa menikmati olahraga memanah. Untuk latihan memanah Rp. 30.000 untuk 10 kali tembakan dan yang mau hemat cukup membayar Rp. 50.000 untuk 20 kali tembakan anak panah.

Untuk lebih jelasnya paket WDO sebagai berikut:

Penjelasan:

Persyaratan Gold Member:

1. Memiliki Boarding Horse di WDO
2. Mengisi Formulir Pendaftaran
3. Bayar Iuran Keanggotaan Rp. 50.000/Bulan

Persyaratan Silver Member:

1. Telah Selesai Mengikuti Riding School
2. Mengisi Formulir Pendaftaran
3. Bayar Iuran Keanggotaan Rp. 50.000/Bulan

Tabel 4.1
Paket Wisata Dakwah Okura

PAKET BERKUDA	GOLD MEMBER	SILVER MEMBER	NO MEMBER
BERKUDA			
1.Joy Ride	X	X	Rp.30.000/Putaran
2. Private Lesson	Rp.50.000/45 Menit	Rp.100.000/45 Menit	Rp.150.000/45 Menit
3.Group Lesson (Miximal 4 Orang)	Free	Free	Rp.200.000/45 Menit
4.Praktice Ride	Free	Free	Rp.100.000/45 Menit
5.Riding School	X	X	Rp.1000.000/8x/45 Menit
OUT RIDE/ENDURANCE	Syarat: Sudah Lulus Riding School		
1.Out Ride/Endurance 5 KM	X	Rp.150.000	Rp.300.000
2.Out Ride/Endurance 10 KM	Rp.75.000	Rp.300.000	Rp.500.000
3.Out Ride/Endurance 20 KM	Rp.100.000	Rp.450.000	Rp.1000.000
4.Out Ride/Endurance 30 KM	Rp.150.000	Rp.600.000	Rp.1.500.000
5.Out Ride/Endurance 40 KM	Rp.200.000	Rp.1.500.000	Rp.3.000.000
HORSEBACK ARCHARY	Syarat: Sudah Lulus Riding School dan Punya Alat Horsebow Sendiri.		
1.Hba School (8x Pertemuan)	Rp.500.000	Rp.800.000	Rp.1.000.000
2.Hba Practise	Rp.50.000	Rp.100.000	Rp.200.000
PAKET MEMANAH	10 Shot (Rp.30.000) dan 20 Shot (Rp.50.000)		
HEMAT BERKUDA DAN MEMANAH	Minimal 20 Orang (Rp.50.000/Orang) dan Minimal 30 Orang (Rp.40.000/Orang).		



G. Atribut Rider (Penunggang Kuda) Wisata Dakwah Okura

Adapun atribut atau perlengkapan yang harus dipakai oleh para rider dalam menunggangi kuda adalah sebagai berikut:

1. Helmet

Helmet harus pas dan muat dan tidak boleh sempit, dan adanya tali pengaman dibawah dagu. Tidak menggunakan helmet yang bukan untuk berkuda seperti helmet sepeda.

2. Baju

Baju harus yang berbahan nyaman dan bisa bergerak secara bebas. Tidak menggunakan baju yang terlalu longgar atau yang dapat menimbulkan bunyi sehingga bisa mengagetkan kuda. Perhiasan tidak boleh dipakai pada saat berkuda.

3. Body Protektor

Body protektor bisa dipakai sebagai tambahan untuk melindungi dan menambah kepercayaan diri ketika berkuda.

4. Celana Berkuda

Bahan yang cocok dipakai jodhpurs dan jeans karena bahan ini nyaman dan tahan. Tidak memakai celana pendek karena akan membuat kaki lecet bergesekan dengan pelana.

5. Sepatu

Sepatu Boots yang memiliki hak ditapaknya yang paling pas dipakai karena dapat membuat kaki tidak meluncur kedepan stirrup (atau dapat juga menggunakan sepatu kets + chap). Tidak menggunakan sandal/sepatu terbuka bagian depannya. Tidak aman karena kaki dapat terinjak oleh kuda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

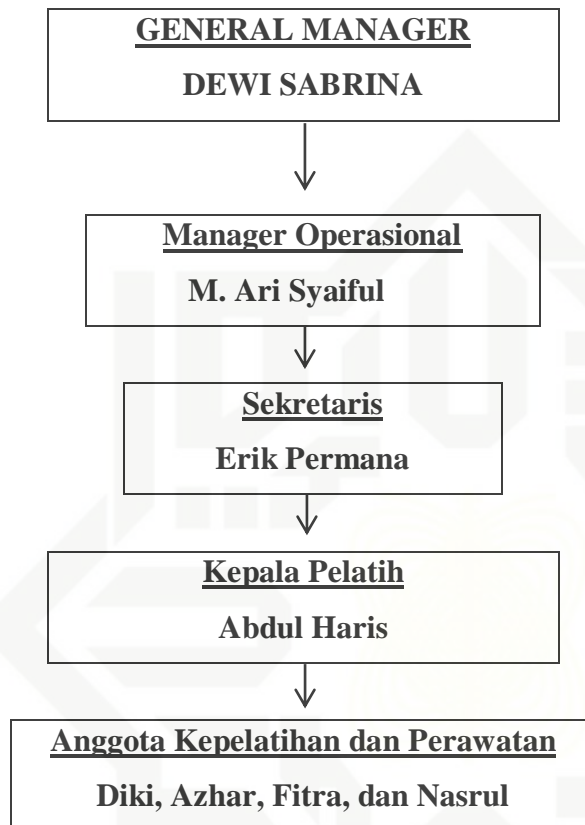
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Struktur Kepengurusan Wisata Dakwah Okura

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Wisata Dakwah Okura 2019/2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dianalisa, maka penulis selanjutnya mengambil kesimpulan dari penelitian yang diteliti ini yaitu tentang Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru dikategorikan **Baik** dengan hasil persentase yang diperoleh **81,5%**. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa penulis melalui item pernyataan penelitian ini mulai dari fasilitas ibadah, kebersihan lingkungan, peraturan, dan atraksi di Wisata Dakwah Okura. *Pertama*, fasilitas ibadah, adapun persepsi wisatawan terhadap fasilitas ibadah yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah fasilitas ibadah sudah tersedia akan tetapi masih kurang baik seperti musholah dan tempat wudhu. *Kedua*, kebersihan lingkungan, adapun persepsi wisatawan terhadap kebersihan lingkungan di Wisata Dakwah Okura sudah baik dan terjaga kebersihannya. *Ketiga*, peraturan, adapun persepsi wisatawan terhadap peraturan yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah baik seperti peraturan dalam berpakaian muslim/muslimah, penghentian aktivitas ketika adzan dan wisatawan diarahkan untuk sholat berjamaah, dan peraturan tentang makanan dan minuman yang ada di Wisata Dakwah Okura. *Keempat*, atraksi, adapun persepsi wisatawan terhadap atraksi yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah baik seperti berkuda, memanah, dan Tahfiz Quran.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan kepada Pengelola Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pengelola Wisata Dakwah Okura terus meningkatkan lagi fasilitas dan sistem pelayanan yang ada di Wisata Dakwah Okura dan siap menerima kritik maupun saran dari pihak lain yang sifatnya membangun.
2. Kepada masyarakat Desa Okura dan sekitarnya agar ikut melestarikan dan mensosialisasikan Wisata Dakwah Okura

3. Kepada Pemerintah setempat dan pengelola diharapkan bekerjasama guna menjaga dan meningkatkan kualitas Wisata Dakwah Okura agar lebih berkembang lagi.
4. Teruntut mahasiswa Manajemen Dakwah terkhusus konsentrasi Manajemen Traveling Haji dan Umrah agar ikut andil dalam mensosialisasikan dan mempromosikan Wisata Dakwah Okura supaya Wisata Dakwah Okura lebih luas lagi di kenal khalayak sebagai wisata sunnah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

I. Buku:

- Arikunto, Suharsimi, 1996, *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bachtiar, Wardi, 1997, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Logos, Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Gunawan, Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kamaruddin, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Suska Press, Pekanbaru.
- Kriyanto, Rachmat, 2007, *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Kencana, Jakarta.
- Masri, dkk, 1995, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta.
- Muljadi A.J, 2009, *Kepariwisata dan Perjalanan*, PT.RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Mulyana, Deddy, 2001, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasution, 2016, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Noor, Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*, Kencana Prenada Group, Jakarta.
- P. Siagian, 1995, *Teori Dan Praktek Kepemimpinan*, Rhineka Cipta, Jakarta.
- Pitana I Gede dan I Ketut Surya Diarta, 2006, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Andi, Yogyakarta.
- Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Riduwan, Adun Rusyana, dan Enas, 2013, *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sobur, Alex, 2003, *Psikologi Umum*. Pustaka Setia, Bandung.

Umar, Husein, 2008, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Walgito, Bimo, 2003, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Andi Offset, Yogyakarta.

Walgito, Bimo, 2004, *Psikologi Umum*. Andi, Yogyakarta.

II. Jurnal:

Hendri Hermawan Adinugraha, Mila Sartika, dan Ana Kadarningsih, “Desa Wisata Halal: Konsep dan Implementasinya Di Indonesia”. *Jurnal Human Falah*, Volume 5. No. 1, Januari-Juni 2018.

I Gede Gian Saputra. “Respon Wisatawan Terhadap Pengembangan Batur Global Geopark Bali”. *JUMPA*, VOL. 2 NO. 2, Januari 2016.

Meity Intan Suryadi, “Pelaksanaan Promosi Melalui Media Sosial Pada Objek Wisata Dakwah Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”. *Jurnal JOM FISIP*, Vol.3. No. 2. Oktober 2016.

III. Internet:

<https://smalfaketintang81.blogspot.com/2017/02/ajari-anakmu-belajar-berkuda-berenang.html>

<http://suaramuslim.net/rasul-menganjurkan-memanah-dan-berkuda/>

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Gambar I. Wawancara Bersama Manager Operasional Wisata Dakwah Okura Pekanbaru yaitu M. Ari Saiful.



Gambar II. menyebarkan Kuesioner Penelitian kepada wisatawan yang berkunjung di Wisata Dakwah Okura Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III. Menyebarkan kuesioner penelitian kepada wisatawan yang berkunjung ke Wisata Dakwah Okura Pekanbaru.



Gambar IV. Menyebarkan kuesioner penelitian kepada wisatawan yang berkunjung ke Wisata Dakwah Okura Pekanbaru.



Gambar V. Menyebarkan kuesioner penelitian kepada wisatawan yang berkunjung ke Wisata Dakwah Okura Pekanbaru.



Gambar VI. Menyebarkan kuesioner penelitian kepada wisatawan yang berkunjung ke Wisata Dakwah Okura Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar VII. Loket pembayaran tiket masuk Wisata Dakwah Okura Pekanbaru.



Gambar VIII. Foto kegiatan wisata olahraga sunnah berkuda di Wisata Dakwah Okura Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar IX. Foto kegiatan wisata olahraga sunnah memanah di Wisata Dakwah Okura Pekanbaru.



Gambar X. Foto halaman depan pintu masuk Wisata Dakwah Okura Pekanbaru.

Kuesioner Penelitian

Nama Responden :
 No Responden :
 Umur :
 Pendidikan :
 Jenis Kelamin :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Sarana dan prasarana di Wisata Dakwah Okura tersedia dengan baik					
2.	Wisatawan mengetahui lokasi Wisata Dakwah Okura					
3.	Wisatawan mengetahui jadwal operasional Wisata Dakwah Okura					
4.	Wisatawan mengetahui informasi-informasi di Wisata Dakwah Okura					
5.	Wisatawan mengetahui dan memahami paket wisata di Wisata Dakwah Okura					
6.	Wisatawan mengetahui dan memahami peraturan yang ada di Wisata Dakwah Okura					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7.	Wisatawan mendapat pelayanan baik di Wisata Dakwah Okura					
8.	Wisatawan mendapat pengalaman/ilmu baru dari Wisata Dakwah Okura					
9.	Wisatawan akan berkunjung kembali ke Wisata Dakwah Okura di lain waktu					
10.	Wisata Dakwah Okura merupakan wisata yang bagus untuk di kunjungi					
11.	Tersedia musholah di Wisata Dakwah Okura yang layak					
12.	Tersedia tempat wudhu terpisah antara pria dan wanita					
13.	Lingkungan di Wisata Dakwah Okura terjaga kebersihannya					
14.	Adanya kenyamanan di Wisata Dakwah Okura bagi wisatawan					
15.	Wisatawan memakai busana muslim/muslimah ketika berkunjung ke Wisata Dakwah					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Okura					
16.	Aktivitas dihentikan ketika Adzan sholat dan wisatawan diarahkan ke musholah untuk sholat berjamaah					
17.	Tersedia makanan dan minuman halal di Wisata Dakwah Okura					
18.	Berkuda merupakan olahraga yang disunnahkan oleh Nabi Muhammad SAW					
19.	Memanah merupakan olahraga yang disunnahkan oleh Nabi Muhammad SAW					
20.	Wisatawan disajikan dengan adanya anak pesantren Darul Quran Was Sunnah dalam menghafal Al-Quran di lingkungan Wisata Dakwah Okura					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP WISATA DAKWAH OKURA DI PEKANBARU”

Di Susun Oleh



SITI AMINAH

NIM: 11644201769

Telah disetujui pembimbing pada tanggal: 5 Desember 2019

Pembimbing



Df. Aslati, M.Ag

NIP: 197008172007012031

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imran Rosvidi, S.Pd,MA

NIP: 198111182009011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 Desember 2019

Hal : **NASKAH RISET PROPOSAL**

Lap : 1 Lembar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Karim Riau

DiTempat

Assalamualaikum Warohmatullahi Warbarakatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset proposal saudara :

Nama : **SITI AMINAH**

NIM : 11644201769

Jurusan/Smt : Manajemen Dakwah / 7 (Tujuh)

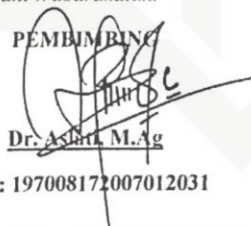
Judul : **“PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP WIASATA DAKWAH OKURA DI PEKANBARU”**

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatin bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaiku Warohmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING


Dr. Aslan M.Ag

NIP: 197008172007012031

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3333/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Siti Aminah

Pekanbaru, 11 Sya'ban 1440 H
16 April 2019 M

Kepada Yth,

Sdr. Dr. Aslati, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Siti Aminah NIM 11644201769 Dengan judul "Daya Tarik Wisata Budaya Bakar Tongkang Kabupaten Rokan Hilir di Kalangan Wisatawan"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan

Dr. Nordin, MA ↑

NIP. 9660620 200604 1 015

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. HR. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562223
Fak. 0761 562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: uin-sig@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/340/2020
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 28 Jumadi Awal 1441 H
24 Januari 2020 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : Siti Aminah
N I M : 11644201769
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

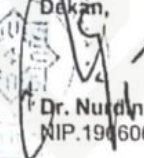
"Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Wisata Dakwah Okura Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/30279
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/340/2020 Tanggal 24 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada,

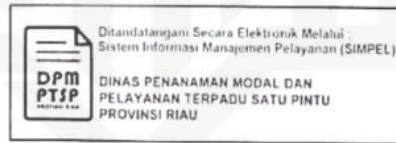
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : SITI AMINAH |
| 2. NIM / KTP | : 11644201769 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP WISATA DAKWAH OKURA DI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : WISATA DAKWAH OKURA DI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Januari 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pengurus Wisata Dakwah Okura Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau

Di-
Tempat

Dengan Hormat,


Dengan ini pihak pengelola atau Manager dari Wisata Dakwah Okura menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : SITI AMINAH
Nim : 11644201769
Jurusan : Manajemen Dakwah
Universitas : Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan Penelitian di Wisata Dakwah Okura yang beralamat di Jl Raja Panjang, Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi penelitian yang berjudul " PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP WISATA DAKWAH OKURA DI PEKANBARU"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya

Pekanbaru, 12 Februari 2020


Manajer/Pengelola Wisata Dakwah Okura

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riwayat Hidup Penulis

Siti Aminah, Dilahirkan di Siarang-Arang pada tanggal 31 Agustus 1996. Yang merupakan anak ke-7 dari 7 bersaudara dari pasangan Bapak Soleman dan Ibu Mesiyem. Riwayat pendidikan dimulai dari SD Negeri 022 Siarang-Arang tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 02 Pujud dan dinyatakan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis melanjutkan ke jenjang SMA Negeri 2 Pujud dan dinyatakan lulus pada tahun 2015.

Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU), Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Prodi Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Serombou Indah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Mudaris Mandiri Wisata Tour And Travel Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian di Wisata Dakwah Okura, dengan judul , **“Persepsi Wisatawan Terhadap Wisata Dakwah Okura Di Pekanbaru”**. Dan pada hari kamis 6 Agustus 2020, penulis dinyatakan “Lulus” pada Munaqasyah dalam sidang ujian Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.